



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI  
5806/MD-D/SD-S1/2023

**METODE DAKWAH MURSYID THAREKAT SYADZILİYAH DI  
KELURAHAN MADANI KECAMATAN RETEH KABUPATEN  
INDRAGIRI HILIR**

**SKRIPSI**



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH :**

**HUMAYROH SYAFITRI**  
**NIM. 11940422150**

**PROGRAM STRATA I (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

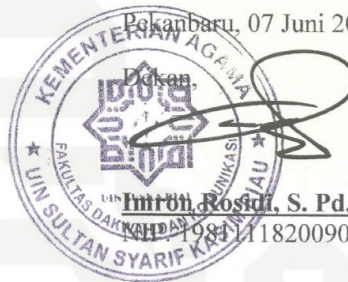
Nama : Humayroh Syafitri  
 NIM : 11940422150  
 Judul : Metode Dakwah Mursyid Tharekat Syadziliyah Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa  
 Tanggal : 30 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

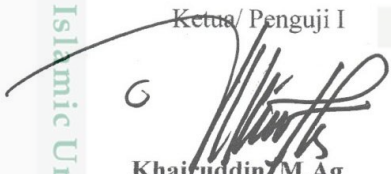
Pekanbaru, 07 Juni 2023




**Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D**  
 NIP. 19811182009011006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I

  
**Khairuddin M. Ag**  
 NIP. 197208172009101002


Sekretaris/ Penguji II

  
**Muhlasin, S. Ag, M.Pd.I**  
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

  
**Dr. Rahman, M. Ag**  
 NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji IV

  
**Muhammad Soim, S.Sos.I., MA**  
 NIK. 130 417 084

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 Kota Diindungi Undang-Undang



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Humayroh Syafitri  
Nim : 11940422150  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Metode Dakwah Mursyid Tharekat Syadziliyah Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten ndragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, April 2023

Pembimbing,

Nur Alhidayatillah, M. Kom. I

NIK. 130417027

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Humayroh Syafitri  
 Nim : 11940422150  
 Tempat & tanggal lahir : Sanglar, 23 Desember 2000  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Metode Dakwah Mursyid Tharekat Syadzilyiah Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, April 2023  
 Yang membuat pernyataan,



**Humayroh Syafitri**  
 NIM. 11940422150

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.  
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Humayroh Syafitri  
 Nim : 11940422150  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul : Aktivitas Dakwah Tarekat Syadziliyah di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Selasa  
 Tanggal : 28 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 November 2022

**Penguji Seminar Proposal**

Penguji I,

Khairuddin, M. Ag

NIP 197208172009101002

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M. Kom I

NIK. 130417027

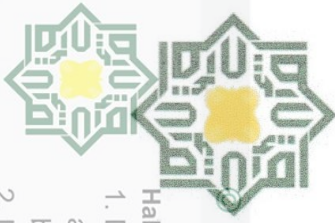
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditandatangani

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Humayroh Syafitri  
NIM : 11940422150  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Metode Dakwah Mursyid Tharekat Syadziliyah Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, April 2023  
Pembimbing

  
**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
NIK. 130417027

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khafruddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## ABSTRAK

### METODE DAKWAH MURSYID THAREKAT SYADZILIYAH DIKELURAHAN MADANI KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat yang mengikuti ibadah yang diajarkan di dalam tharekat ini meski belum di bai'at dan masih terdapat berbagai kalangan yang belum mengetahui dan memahami apa makna, kegiatan, aktivitas, tujuan serta sejarah dari awal berkembangnya majelis tharekat. Penelitian ini dilakukan pada tharekat syadziliyah di Kelurahan Madani. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode dakwah Mursyid pada Tharekat Syadziliyah ini telah sesuai dengan metode dakwah menurut Al-Qur'an yaitu *Pertama*, Metode dakwah Bil-hikmah yang meliputi Mursyid sebagai uswatun hasanah, Mursyid tidak memberikan tekanan dalam beribadah, Mursyid menarik minat masyarakat melalui agenda yang diadakan oleh Tharekat Syadziliyah. *Kedua*, Metode Dakwah Mauidzatil Hasanah yang meliputi Mursyid memberikan nasehat serta tafsir wa tandzir, Mursyid menceritakan kisah guru-guru tharekat yang dijadikan sebagai tauladan serta Mursyid membimbing jamaah dalam beribadah. *Ketiga*, Metode dakwah Mujadalah billati hiya ahsan yang meliputi Mursyid melakukan tanya jawab serta melakukan dialog yang sudah baik dilakukan.

**Kata Kunci: Metode Dakwah, Mursyid, Tharekat Syadziliyah**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **METODE DAKWAH MURSYID THAREKAT SYADZILIYAH DIKELURAHAN MADANI KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

This research is motivated by the people who follow the worship taught in this tarekat eventhough they have not yet taken bai'at and there are still various groups who do not know and understand what the meaning, activities, goals and history of the early development of the tarekat assembly were. This research was conducted at the Syadziliyah congregation in Madani Village. This research is a descriptive type with a qualitative approach. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the Mursyid Da'wah Method at the Syadziliyah Tharekat is in accordance with the Da'wah method according to the Qur'an, namely. *First*, the Bil-hikmah Da'wah Method which includes Mursyid as uswatun hasanah, Mursyid does not put pressure on worship, Mursyid attracts public interest through agenda held by Tharekat Syadziliyah. *Second*, the Maudzatil Hasanah Da'wah Method which includes the Mursyid giving advice and tabsyir wa tandzir, the Mursyid telling the story of the tarekat teachers who are used as role models and the Mursyid guiding the congregation in worship. *Third*, the method of da'wah Muj is billati hiya ahsan which includes the Mursyid conducting questions and answers and conducting dialogue which has been well done.

**Keywords:** Da'wah Method, Mursyid, Tharekat Syadziliyah





## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **METODE DAKWAH MURSYID THAREKAT SYADZILIJAH DIKELURAHAN MADANI KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunilasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. shalawat Serta tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S. Pt. Sc. Ph.D.
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau dan sebagai Penasehat Akademik (PA) penulis.
4. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Muhlasin, S.Ag. M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
  9. Nur Alhidayatillah, M.Kom.I sebagai Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberi support dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
  10. Bapak ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
  11. Teristimewa kepada kedua orang tua saya bapak Khairuddin dan ibunda Masmu'ah atas ketulusan do'a, dukungan, motivasi dan usaha yang tiada henti terhadap penulis. terima kasih ayah dan bunda yang tersayang atas semua jasa dan usaha, yang sampai kapanpun penulis tidak akan mampu membalasnya yang selalu sabar dalam menghadapi sikap penulis yang terkadang melukai hati ayah dan bunda semoga Allah SWT membalas jasa yang telah ayah dan bunda berikan kepada penulis serta semoga Ayah dan Bunda selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
  12. Yang tersayang kedua abng kandung penulis Nur Fadli S.Ud dan Very Fauzi S.E beserta istri yang telah memberikan dukungan dalam segala hal, yang tentunya dengan bantuan abng adikmu ini bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas jasa yang telah abng berikan.
  13. Yang tersayang kedua keponakan penulis Marfelia Angeli dan Virendra Alfarizi yang telah berperan sebagai support sistem terbaik penulis karena tingkah lucunya.
  14. K. Imam Muhani selaku Mursyid Tarekat Syadziliyah kelurahan Madani kecamatan Reteh yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di Tarekat Syadziliyah kelurahan Madani.
  15. Informan penelitian yang telah memberikan data dengan jelas dan akurat.
  16. Seluruh jajaran serta staff kantor Lurah Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir yang telah membantu penulis dalam melengkapi data yang diperlukan oleh penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi
18. Teman- teman Angkatan 2019, Bilingual kelas A 19', Citra Ariliani, Dahlia Mustika, Megi Nanda, Annisa, Aishah dsb yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kalian semua adalah support sistem terbaik penulis ketika dikampus.
19. Sepupu sekaligus sahabat penulis Safira Irdina dan Bondan Rifqi Rifa'i yang telah membantu penulis ketika dalam kesulitan yang dihadapi oleh penulis.
20. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca

*Aamiin ya rabbal 'alamin*

Pekannbaru, 12 Juni 2023

Penulis

Humayroh Syafitri  
11940422150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II KAJIAN TERDAHULU</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Berfikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	29
D. Informan Penelitian.....	29
E. Teknik Pengambilan Data.....	30
F. Validasi Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sejarah Berdirinya Tharekat Syadziliyah Jamaah Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani .....	35
C. Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani. ....	38
D. Perilaku Ibadah Tarekat Syadziliyah Di Kelurahan Madani.....	41
E. Visin dan Misi .....	42
F. Letak, Luas dan batas wilayah kelurahan Madani .....	42
G. Penduduk dan Tingkat Pendidikan.....	44
H. Mata Pencaharian dan Lingkungan Keagamaan .....	45

**BAB V HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan.....	55

**BAB VI PENUTUP**

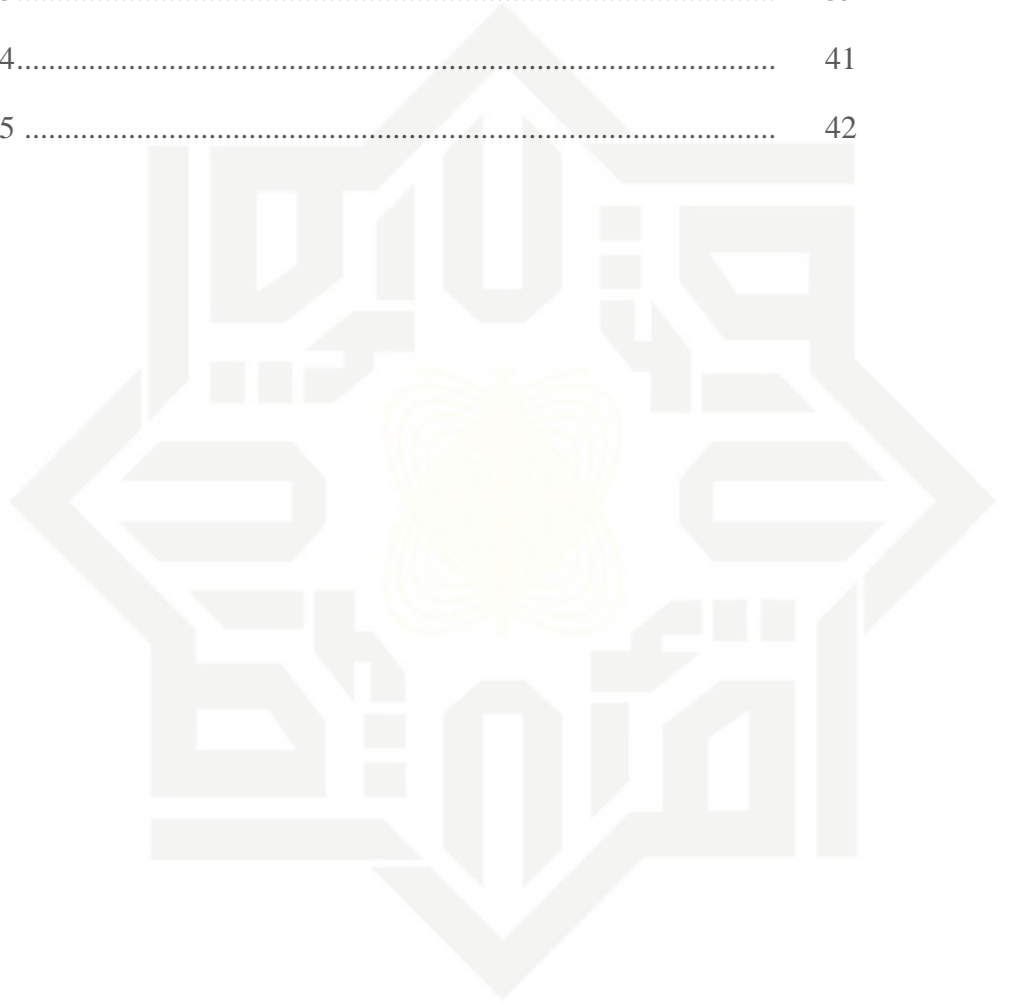
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	25
Tabel 4.1 .....	33
Tabel 4.2 .....	39
Tabel 4.3.....	39
Tabel 4.4.....	41
Tabel 4.5 .....	42



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk dakwah melalui tharekat adalah dengan mengajak orang lain mengenal nilai-nilai keislaman dan dalam ajaran agama Islam sendiri, tharekat itu bermacam-macam jenisnya dan setiap dari tharekat itu pula memiliki ciri khasnya masing-masing dalam tata caranya beribadah sesuai dengan fiqih yang dianut. Prinsip dasar penggunaan metode dakwah sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwasannya terdapat tiga metode dalam dakwah dan dipraktekkan oleh Rasulullah SAW, yaitu metode dakwah bil hikmah (penyampaian dakwah dengan bijaksana), bil Mauidzah Hasanah (nasehat dengan ucapan yang baik), bil Mudadallah billahi hiya ahsan (bertukar pendapat). Yang mana ketiga metode tersebut dapat digunakan sesuai dengan objek yang dihadapi oleh Mursyid yang berperan sebagai da'i ditempat dakwahnya tanpa adanya tujuan dakwah maka aktivitas dakwah tidak akan berjalan dengan baik.<sup>1</sup>

Tarekat sendiri merupakan gerakan Sufi yang mana para sufi ini mengamalkan ritual-ritual keagamaan dengan menjalankan wirid tertentu. Lalu kata tarekat sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu *Thariqah* yang secara harfiah yaitu jalan mistik untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. jadi para anggota tharekat ini melakukan sebuah ritual yang dinamakan dengan *Dzikir* dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Mengamalkan tharekat Sendiri harus melalui guru atau pembimbing yang disebut dengan *Mursyid*. Mursyid disini tidak hanya mengajarkan wirid tertentu kepada para pengikutnya atau anggota tharekatnya tetapi juga membantu para murid atau pengikutnya untuk mengamalkan wirid yang telah diajarkan agar menjadi Istiqomah. Mursyid sendiri secara harfiah berarti orang yang menunjukkan jalan. Jadi, dengan kata lain mursyid harus memimpin anggotanya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT

<sup>1</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: kencana, 2004), 60-61



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan cara tertentu. Lebih dari untuk menjadi anggota Tharekat sendiri perlu adanya sebuah ritual yang bernama *Pembai'atan*. *Bai'at* sendiri adalah unsur penting dalam tharekat dimana *Bai'at* dalam tharekat ini bukan sebuah sumpah kesetiaan pada umumnya akan tetapi *Bai'at* adalah peristiwa dimana para anggota tharekat ini mendapatkan *Wirid* atau menerima *wirid* dari Mursyid dan penegasan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh ini mempunyai kegiatan rutin seperti membaca *wirid* atau amalan-amalan tharekat syadziliyah (*khususiyah*) setelah sholat Maghrib berjamaah sampai datangnya waktu Isya dan diteruskan kembali setelah sholat Isya berjamaah hingga selesai. Kemudian setelah itu dengan pengajian tasawuf yang dijalani rutin seminggu sekali yaitu pada hari selasa yang dipimpin langsung oleh KH Imam Muhani, dan juga kegiatan tahunan seperti haul, dan pendistribusian zakat dan waqaf.

Aktivitas Dakwah Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh ini tetap berjalan dengan hikmat meskipun rata-rata jamaahnya berumur diatas 40 tahun. Sehingga kegiatan rutin mingguan hanya diikuti segelintir orang saja. Adapun masyarakat yang berumur dibawah 40 tahun masih sangat sedikit untuk ikut menjadi bagian dari jamaah Tharekat Syadziliyah ini dikarenakan ajaran Tharekat Syadziliyah ini dianggap sebagai kajian yang sakral sehingga memerlukan kesiapan lahir dan batin. Padahal banyak jamaah yang mengikuti kegiatan rutin mingguan, bahkan tahunan seperti haul akan tetapi belum dibai'at dikarenakan pembai'atan hanya dilakukan di Pulau Jawa.

Oleh sebab itu penulis tertarik terhadap metode dakwah yang dilakukan oleh mursyid dalam tharekat ini dan dalam skripsi ini penulis lebih menitik beratkan pada aspek metode dakwah Mursyid dan ajaran-ajaran Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten

<sup>2</sup> Endang Turmudi, *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan*, ( Yogyakarta : LkiSS,2003), hal. 62-63.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indragiri Hilir. Dan judul yang penulis angkat adalah **Metode Dakwah Mursyid Tharekat Syadziliyah Di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini dan juga agar tidak disalah artikan atau terdapatnya kesalahpahaman maka disini penulis membuat beberapa penegasan istilah yang berguna untuk membrikan penjelasan tentang makna istilah yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan.

### 1. Metode Dakwah

Adapun Metode dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara atau kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh kelompok atau lembaga Tharekat Syadziliyah untuk berdakwah dengan tujuan mengajak umat manusia patuh dan memahami ajaran agama Islam dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga menjadi suatu bekal untuk akhirat. Sehingga hal yang dibahas disini merupakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani kecamatan Reteh kabupaten Indragiri Hilir.

### 2. Mursyid

Mursyid dalam tarekat sadziliyah ini merupakan seorang Dai atau guru yang memandu langsung semua aktivitas di dalam tarekat dan bertanggung jawab atas murid-muridnya beliau ini yang menjadi perantara antara murid dengan Allah subhanahu wa ta'ala dalam beribadah kepada Allah subhanahu wa ta'ala sehingga Mursyid ini yang memandu awal bagi para jamaah atau bagi para murid dalam menempuh proses baiat atau pensucian rohani

Mursyid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang melakukan penerapan metode dakwah yang tepat dengan berbagai macam aktivitas yang dilakukan maka metode yang digunakan harus bisa mempengaruhi murid atau jamaah Tarekat agar pesan-pesan kebaikan yang ada di dalam Alquran dapat tersampaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Tharekat Syadziliyah

Tharekat Syadziliyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tharekat yang berada di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh kabupaten Indragiri Hilir yang dikembangkan oleh guru yang belajar mengenai ajaran Tharekat Syadziliyah ke Kauman Tulungagung kepada guru yang bernama Syech Abdul Jalil & Syech Mustakim. Dari pelajaran tersebut beliau mengembangkan Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh hingga saat ini Tharekat Syadziliyah masih dianut oleh masyarakat Kelurahan Madani yaitu yang berasal dari seorang guru yang bernama K.H Imam Muhani yang belajar ke Kauman Tulungagung. Pengajaran tarekat yang diajarkan adalah paham ahl Sunnah wal jamaah, Penganut kuat madzhab Syafi'i.

**C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana metode dakwah Mursyid Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir?

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang, maka tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode dakwah mursyid Thariqat Syadziliyah di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

**E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis
  - a. Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait aktivitas dakwah Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani, sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
  - b. Memperluas khazanah ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan aktivitas dakwah Tharekat Syadziliyah sebagai metode dakwah di Kelurahan Madani Kabupaten Indragiri hilir.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sebagai bahan bacaan prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Aktivitas Dakwah Tharekat Syadziliyah di Kabupaten Indarigiri Hilir.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- c. Dapat bermanfaat bagi pengetahuan penulis dan pembaca, sekaligus sebafei syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

#### F. Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah dalam membaca proposal ini dan memahami dari penulisanannya maka penulis menetapkan sistematika penulisan, adapun sistematika penulisanannya adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN TERDAHULU**

Pada kajian terdahulu ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang yang digunakan dalam penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada metode penelitian ini menjelaskan tentang jenis dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informaan penelitian, serta teknik pengambilan data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	:	<b>GAMBARAN UMUM</b>
		Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penelitian
<b>BAB V</b>	:	<b>HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN</b>
		Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan
<b>BAB VI</b>	:	<b>PENUTUP</b>
		Bab ini berisikan kesimpulan dan saran
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk mendapatkan sebuah hasil dan membandingkan dari penelitian yang terdahulu maka diperlukan sebuah kajian untuk membandingkannya. Maka disini penulis memaparkan kajian terdahulu untuk menghindari plagiasi adapun kajian terdahulunya adalah sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Desrial, dengan judul ”Metode Dakwah Mursyid Tarekat Tharekat Qadiriah wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk Nibung”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan fokus penelitiannya adalah pada metode dakwah Tharekat Tharekat Qadiriah wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk Nibung,

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa metode yang digunakan Mursyid pada Tharekat Qadiriah wa Naqsyabandiyah di Desa Teluk Nibung ini *Pertama*, Metode Dakwah Bil Hikmah yaitu metode dakwah melalui pendekatan kepada jemaah, yaitu seorang Mursyid sebagai tauladan yang baik, mengenal mad’u menggunakan bahasa yang mudah dipahami masyarakat, membimbing jemaah dalam proses bai’at, serta tidak melakukan tekanan dan paksaan dalam beribadah. *Kedua*, Metode Dakwah Mau’Idzah Hasanah yaitu cara dakwah mursyid yang dilakukan dengan cara melakukan bimbingan ibadah serta pendidikan, memberikan nasehat serta tabsyir wa tandzir seperti yang rutin dilakukan pada agenda tawajuhan mengingatkan akibat suatu perbuatan dan dapat memberikan petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik, menceritakan kisah-kisah guru tarekat pada agenda manaqiban, serta memberikan wasiat-wasiat kepada jemaah untuk selalu taat mengerjakan perintah Allah SWT. *Ketiga*, Metode Dakwah Mujadalah billiyati hiya ahsan yaitu metode dakwah yang dilakukan mursyid dengan melakukan tanya jawab kepada mad’u agar mereka lebih memahami apa yang belum dimengerti. Selanjutnya penelitian ini persamaannya dengan yang sebelumnya adalah pada metode penelitian yang dilakukan kemudian



perbedaannya adalah pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya adalah Metode dakwah Mursyid Tharekat Naqsyabandiyah sedangkan penelitian ini adalah Metode dakwah Mursyid Thareqat Syadziliyah.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh E. Ova Siti Sofwatul Ummah dengan judul “Pengaruh Amalan Tarekat Syadziliyah Terhadap Kesalehan Spiritual Pesantren Cidahu Pandeglang Banten” metode penelitian yang digunakan peneliti tersebut adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi pustaka fokus penelitiannya cukup pada wilayah kesalehan spiritual santri pesantren cidahu yang sudah berbaiat tharekat sydziliyah.

Hasil dari penelitian ini, menemukan bahwa, tata cara pengamalan Tarekat Syadziliyah adalah dengan mengamalkan istighfar, salawat ummi, kalimat tauhid sebanyak 100 kali, do’a khusus dalam Tarekat Syadziliyah, dan wasilah kepada Rasulullah Saw. hingga mursyid terakhir aayang mengijazahkan, diamalkan pada setiap ba’da waktu shalat maghrib dan subuh dengan fardiyah atau berjama’ah. Tarekat Syadziliyah memberikan dampak atau pengaruh yang berbeda antara santri putri dan santri putra. Dimana santri putri merasakan perubahan kesalehan spiritualnya, karena mengamalkan Tarekat Syadziliyah setelah berbaiat adalah sebuah keharusan sepanjang hidup dan dengan demikian wirid Tarekat Syadziliyah menjadi pegangan amaliyah sepanjang hayat yang dapat mengantarkan pengamal tersebut lebih dekat dengan Allah Swt. Sedangkan santri putra menganggap bahwa kesalehan spiritual adalah bukan hanya dihasilkan dari pengamalan satu tarekat atau wirid saja, melainkan pengamalan wirid dan zikir yang lain pun memberikan pengaruh terhadap kesalehan spiritual santri putra di Pesantren Cidahu Pandeglang Banten. Selanjutnya penelitian ini persamaannya dengan yang sebelumnya terletak pada metode yang dilakukan sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya membahas kesalehan spiritual santri Tharekat Sydziliyah sedangkan penelitian ini membahas tentang metode dakwah Mursyid Tharekat Syadziyah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fauziah dengan judul “Tarekat Pinggiran Kajian Sejarah dan Ajaran Tarekat Syadziliyah Al-Mas’udiyah” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan-kualitatif maka pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penelusuran literasi dan melakukan wawancara serta observasi secara langsung fokus penelitian ini adalah bagaimana sejarah serta bagaimana ajaran dan dinamika sosial yang mempengaruhi ajaran tarekat sadziliyah al-mas’udiyah tersebut.

Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu. Pertama, Tarekat Syadziliyah al-Mas’udiyah didirikan oleh Gus Qoyyim pada tahun 1998. Perjalanan tarekat ini diawali dengan mengadakan majelis zikir dan pengajian ketarekatan. Tarekat ini berkembang dari yang berupa majlis zikir harian, meluas menjadi kemisan, wulanan, bahkan tahunan. Perkembangan dan persebaran tarekat Syadziliyah al-Mas’udiyah sendiri dilakukan melalui tiga pilar, yakni: lembaga pendidikan, ikatan pendidik imtaq (IPDI), dan ISM’U. Kedua, Ajaran Tharekat Syadziliyah al-Mas’udiyah antara lain: (1) Zuhud; (2) Tidak serta merta meninggalkan urusan duniawi, dan tetap berpegang teguh pada syariat Islam. Selanjutnya penelitian ini persamaanya dengan yang sebelumnya terletak pada metode yang dilakukan sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya membahas sejarah ajaran Tharekat Sydziliyah sedangkan penelitian ini membahas pada metode dakwah Mursyid Tharekat Syadziliyah.

## B. Landasan Teori

Untuk memperoleh informasi mengenai metode dakwah mursyid tarekat syadziliyah di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, maka terlebih dahulu diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu:

### 1. Metode dakwah

Metode dakwah dapat diartikan sebagai suatu jalan atau cara yang digunakan seorang da’i dalam menyampaikan dakwahnya kepada jamaah atau mad’u, penggunaan metode yang benar merupakan sebuah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur yang sangat penting dalam mendorong proses berhasilnya suatu kegiatan dakwah<sup>3</sup>. Setiap tarekat mempunyai metode tersendiri yang berbeda dengan tarekat yang lain, namun ada garis irisan karakteristik yang menjadi persamaan. Di antaranya adalah bahwa seluruh tarekat menjadikan ‘*suhbah*’ sebagai relasi antara mursyid dan murid. Relasi ini terjalin karena adanya inisiasi atau baiat.

#### a. Pengertian Metode

Secara etimologi metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (Melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan<sup>4</sup>. Istilah metode sendiri berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang bermakna rangkaian yang sistematis serta yang merujuk pada tata cara yang sudah dibina berdasarkan rencana yang sudah pasti, mapan, serta logis<sup>5</sup>. Menurut Sa’id bin Ali bin Wahj Al-Qahthani metode dakwah ialah sebuah ilmu tentang cara menyampaikan dakwah serta menghilangkan rintangan yang menghalangi dalam berdakwah sehingga dakwah dapat tercapai sampai ketujuan dakwah. Kemudian menurut Ahmad Tafsir, bahwasannya metode adalah cara yang paling tepat serta cepat dalam melakukan suatu hal, tepat dan cepat dalam hal ini memiliki banyak varian karena disesuaikan dengan kondisi orang, tempat, materi, media dan juga sosial budaya yang mengintarnya<sup>6</sup>.

#### b. Pengertian Dakwah

Secara etimologi dakwah berasal dari kata (*da’a, yad’u, da’watan*) yang artinya mengajak, menyeru, memanggil, mengundang.<sup>7</sup> Secara etimologi, para ilmuwan mengartikan dakwah sebagai berikut :

<sup>3</sup> Nurhidayat Muh. Said, Metode Dakwah (Studi Al-Qur’an Surah An-Nahl Ayat 125), Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16, No. 1, Juni 2015, Hlm. 78

<sup>4</sup> M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana Cet 1, 2009), 6-7

<sup>5</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya bakti, cet III, 2003), 56

<sup>6</sup> Aliasan, Metode dakwah Menurut Al-Qur’an, Wardah: No 23/ Th. XXII/ Desember 2011, 145

<sup>7</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Edisi Ke-2, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997, hal. 402.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Nasir dalam buku *Manajemen dakwah Islam* karya Rosyad Shaleh mengartikan dakwah sebagai usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh konsepsi islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi mungkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, perikehidupan berumah tangga, perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.<sup>8</sup>

Kemudian dakwah menurut Toha Yahya Oemar dalam buku *Ilmu Dakwah* karya Moh. Ali Aziz, ia berpendapat bahwa dakwah adalah “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat”.<sup>9</sup>

Sedangkan Moh. Ali Aziz sendiri juga mendefinisikan dalam bukunya *Ilmu Dakwah*, dakwah ialah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk menciptakan individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.<sup>10</sup>

### c. Metode dakwah dalam Al-Qur'an

Pedoman dasar penggunaan metode dakwah Islam sudah tertulis dalam Al-Qur'an, sementara itu Al-Qur'an sejak pertama kali diturunkan selalu menjadi sumber rujukan dan inspirasi dakwah, hal ini diperkuat karena Al-Qur'an merupakan sebagai wahyu atau firman Allah yang memiliki identitas mutlak dan universal sehingga nilai-nilainya tidak terbatas dimensi waktu, ruang maupun tempat. Hal ini dikenal karena adanya proposisi yang menyebutkan kandungan Al-Qur'an banyak memuat pesan moral tentang dakwah, adapun metode dakwah Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an terdiri dari empat

<sup>8</sup> Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1977, hal. 8.

<sup>9</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Prenada media, 2004, hal. 5.

<sup>10</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: 2004. Hal. 11.

macam dan tiga diantaranya terangkum dalam surah an-Nahl ayat 125 berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”<sup>11</sup>

Pada ayat diatas tidak hanya menjelaskan seputar metode dakwah dengan al-hikmah, mau'idzah hasanah, dan bermujadallah akan tetapi lebih dari itu yaitu mencakup unsur-unsur dakwah lainnya seperti subjek dakwah sebagai penyeru, objek dakwah sebagai orang yang diseru, serta media yang dijadikan sebagai saluran dakwah

### 1) Metode dakwah bil al-hikmah

Kata *hikmah* seringkali diartikan sebagai pengertian bijaksana yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa terhadap objek dakwah yang mampu melakukan apa yang didakwah atas kemauannya sendiri, tidak ada paksaan, tekanan maupun konflik yang lainnya. Dalam bahasa komunikasi pula disebut dengan *Frame of reference*, *Field of reference*, dan *Field experience*, yaitu keadaan total yang mempengaruhi sikap objek dakwah<sup>12</sup>.

Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif karena dakwah bertumpu pada human oriented maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dari penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, fungsi

<sup>11</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Kiaracandong, 2009), hal 148

<sup>12</sup> Toto tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Media Pratama, 1987), 37

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yang utama sebagaimana ketentuan Alquran Surah Al-Ghasyiyah: 21-22 berikut :

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya: “Maka berilah peringatan karena sesungguhnya engkau nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam hanyalah pemberi peringatan. Engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka” (Q.S Al-Ghasyiyah 21-22).

Berdakwah dengan metode hikmah berarti menguasai keadaan mad’u serta melaksanakan batasan-batasan yang disampaikan tiap kali berdakwah sebelum siap sepenuhnya karena hikmah timbul dari budi pekerti yang halus dan bersopan maka hendaklah dakwah ditempuh dengan segala kebijaksanaan. Bijaksana dalam berdakwah ialah mampu menyesuaikan diri dengan kondisi mad’u yaitu tidak membeda-bedakan manusia akan tetapi yang dibedakan adalah penyesuaian dirinya saat menghadapi mereka karena mengajak seseorang dengan cara hikmah senantiasa baik dan dapat diterima. Karena argumentasi yang berlandaskan akal serta kebijaksanaan merupakan landasan yang kokoh dan menjadi dasar bagi semua yang berakal dalam berdialog serta berinteraksi<sup>13</sup>,

## 2) Metode dakwah mauidzah hasanah

Metode dakwah mauidzah hasanah merupakan salah satu metode dakwah dengan cara mengajak kejalan Allah SWT dengan memberikan nasehat atau membimbing dengan lemah lembut agar mad’u mau berbuat baik. Mauidzah hasanah juga diartikan sebagai suatu perkataan atau ungkapan yang mengandung unsur pendidikan, bimbingan, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan

<sup>13</sup> Nihayatul Husna, *Metode dakwah Islam dalam Perspektif Al-Qur’an*, vol 1, no 1, 2021, hal. 100



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman dalam kehidupan agar selamat didunia dan di akhirat<sup>14</sup>.

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Mau'idzah hasanah merupakan suatu ajakan atau penyebarluasan nilai-nilai keagamaan dengan pendekatan komunikasi verbal melalui lisan seperti ceramah atau pidato. Dalam hal ini, komunikator mengarahkan pada pemberian fakta-fakta konkret atas kebenaran Islam, kemudian direfleksikan pada makna yang substansial dan spiritual. Artinya, mereka mau meningkatkan kualitas keberagamaan mereka.

### 3) Metode dakwah Al-mujadalah billati hiya Ahsan

Dari segi etimologi kata Mujadalah berawal dari kata “*jadala*” yang bermakna memintai, melilit, kemudian apabila ditambah alif pada hirif jim yang mengikuti wazan faa ala, “*jaa dala*” maka dapat bermakna sebagai “debat”, dan Mujadalah bermakna perdebatan. selanjutnya metode ini lebih dikenal sebagai metode dakwah “diskusi”, yaitu saling silang dalam menyampaikan dalil dalam sebuah perdebatan.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut istilah, terdapat pula beberapa pengertian tentang metode mujadalah: *Pertama* Menurut al-maraghi, Mujadalah berarti berdialog dann berdiskusi agar mereka patuh dan tunduk. *Kedua* Menurut Al-Zamahsyari, Mujadalah diartikan sebagai metode yang paling bagus dalam berdialog, yaitu dengan lemah lembut tanpa kekerasan. *Ketiga* Menurut M. Natsir, Mujadalah berpendapat bahwa dakwah bi

<sup>14</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Kencana, Cet1, 2003), 16

<sup>15</sup> Sri Maulla Sari, *Metode Dakwah Menurut Jalaludin Rahmat dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling Islam (BKI)*, Vol 38, Jurnal Ilmu Dakwah, 2018, hal 172

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-mujadalah bi al-laty hiya ahsan ini dapat saja diterapkan baik kepada golongan cerdik maupun golongan awam.<sup>16</sup>

Sebaiknya seorang da'i dalam metode dakwah *Al-mujadallah billati hiya ahsan* juga bisa melakukan hal-hal sebagai berikut:

## a. Al-Hiwar

*Al-hiwar* (Dialog) dikemas dalam bentuk dua orang berbicara dalam tingkat kesetaraan. Tidak ada dominasi yang satu dengan yang lainnya.

## b. As-Ilah Wa Ajwibah

*As-Ilah Wa Ajwibah* yang dalam bahasa Indonesia berarti “Tanya jawab” merupakan salah satu metode didalam berdakwah. Ini merupakan bagian dari metode dialogis dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Kesan yang ditimbulkan melalui metode tanya-jawab ini lebih kuat bila dibandingkan hanya dengan berkomunikasi satu arah. Firman Allah SWT:

وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ  
 وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنُحْنُ  
 لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾

*Artinya: “Dan janganlah kamu mendebat Ahlul kitab melainkan dengan cara yang lebih baik, kecuali terhadap orang-orang yang berbuat zalim diantara mereka. Katakanlah. “Kami beriman pada (kitab) yang diturunkan kepada kami dan dituunkan kepadamu. Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu. Hanya kepada-Nya kami berserah diri”. (Qs. Al-Ankabut (29): 46)*

<sup>16</sup> Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis dari khazanah Al-Qur'an*, Semarang: Rasail. 2006. hlm: 71-72

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas dijelaskannya bahwasannya kaum muslimin (terutama da'i) dianjurkan agar tidak berdebat dengan ahlul kitab, berperilaku sopan santun serta lemah lembut kecuali jika mereka telah memperlihatkan keangkuhan serta kezaliman yang keluar dari batas kewajaran.

Dalam melaksanakan kegiatandakwah seorang mursyid juga harus memiliki kemampuan-kemampuan yang berkaitan dengan metode. Kemampuan tersebut meliputi:<sup>17</sup>

- a. Kemampuan berkomunikasi.
- b. Kemampuan menguasai diri.
- c. Kemampuan pengetahuan psikologi.
- d. Kemampuan pengetahuan pendidikan.
- e. Kemampuan pengetahuan dibidang pengetahuan umum.
- f. Kemampuan dibidang Ilmu Al-Qur'an.
- g. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih
- h. Kemampuan dibidang Ilmu hadis.
- i. Kemampuan dibidang Ilmu Agama secara Umum

#### d. Metode dakwah dalam hadis

Metode dakwah dalam hadis merupakan pedoman utama yang tidak dapat berubah serta dinamis selain dari metode dakwah dalam Al-Qur'an<sup>18</sup>. Karena dapat disimpulkan bahwasannya apabila sesuatu berasal dari hadis itu merupakan pendukung dari firman Allah SWT yang terkodifikasi dalam Al-Qur'an yang juga merupakan landasan metode dalam berdakwah, selain berdasarkan kepada metode dakwah yang dilaksanakan Rasulullah dalam menyebarkan agama Islam maka konsep seperti merupakan suatu modal utama bagi para da'i karena Rasulullah juga menggunakan metode dakwah yang sudah terhimpun dalam Al-Qur'an.

<sup>17</sup> Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), 64

<sup>18</sup> Khaidir Khatib Bandoro, Zaidallah dan Alwisral Imam, *Strategi Dakwah dalam Membentuk Da'i dan Khatib Profesional*, (Cet II, Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm 72



نُ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: “(Dari Abu Sa’id al-Khudriy ra, berkata, Aku mendengar Rasulullah saw bersabda, (Barangsiapa melihat kemungkaran, hendaklah merubah dengan tangannya, jika tidak mampu, maka dengan lisannya, jika tidak mampu maka dengan hatinya, dan yang demikian itu merupakan tingkatan Iman yang paling lemah)”. HR. Muslim, no 49

Dari hadis diatas menunjukkan bahwasannya perintah bagi umat Islam untuk melakukan dakwah sesuai dengan kemampuannya dan apabila seorang muslim memiliki suatu kekuasaan maka dengan kekuasaannya itulah ia diperintahkan untuk berdakwah, kemudian jika ia hanya mampu dengan lisannya maka dengan lisan itu ia diperintahkan untuk mengadakan seruan dakwah, bahkan sampai diperintahkan berdakwah dengan hati, seandainya dengan lisanpun ia tidak mampu..

Keteladanan Rasulullah SAW dengan akhlaknya yang ia miliki telah mengajarkan bahwasannya banyak cara yang dapat kita lakukan untuk berdakwah seperti menyampaikan dakwah yang lembut serta santun (mauizah hasanah), sebagai uswatun hasanah (bil hikmah) serta proses diskusi ataupun tanya jawab karena semua itupun telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

#### e. Metode dakwah menurut para ahli

Menurut Jalaludin Rahmat bahwasannya dalam prinsip komunikasi Islam ada enam yang harus digunakan yaitu Prinsip *Qaulan Syadida* (Perkataan yang mengenai sasaran), *Qaulan Baligha* (Perkataan yang membekas pada jiwa), *Qaulan Ma'rufa* (Perkataan atau ungkapan yang baik dan pantas), *Qaulan Karima* (Perkataan yang mudah dan lembut), *Qaulan Layyina* (Kata-kata yang lemah lembut), *Qaulan Masyura* (Perkataan yang mudah diterima dan pantas didengar).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga kemudahan penerapan metode ini juga diimplementasikan dalam Tharekat Syadzilyah dilingkungan masyarakat dan jamaah.

Menurut Nasaruddin Razak, bahwasannya proses menegakkan syariat itu tidak mungkin dapat berjalan dengan efektif serta efisien apabila dilakukan tanpa adanya sebuah metode. Quraish Shihab mendefinisikan dakwah adalah sebagai sebuah seruan ataupun ajakan kepada jalan yang lebih baik atau keinsyafan, atau sebuah usaha untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik sempurna terhadap pribadi maupun masyarakat<sup>19</sup>.

Wahyu Ilahi dalam bukunya komunikasi dakwah mendefinisikan metode dakwah yaitu merupakan sebuah cara yang dipergunakan oleh dai untuk menyampaikan pesan dakwah agar tercapai kegiatan dakwah. Selanjutnya metode dakwah Rasulullah SAW menurut wahyu ilahi dapat diaplikasikan dalam 6 metode yaitu:

*Pertama*, Metode personal metode dengan cara ini terjadi dengan cara individual yaitu antara dai dan makmur langsung bertatap muka sehingga materi yang disampaikan langsung diterima.

*Kedua*, Metode pendidikan pada masa nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam berdakwah lewat pendidikan dilakukan beriringan dengan masuknya Islam kepada para kalangan sahabat begitu juga pada masa sekarang ini kita dapat melihat metode pendidikan teraplikasikan dalam sebuah lembaga pendidikan atau pesantren yayasan yang bercorak Islam ataupun perguruan tinggi yang didalamnya terdapat materi-materi keislaman.

*Ketiga*, Metode diskusi di era sekarang sering dilakukan lewat berbagai diskusi keagamaan dai berperan sebagai narasumber sedangkan madhu berperan sebagai audience.

*Keempat*, Metode penawaran metode yang tepat tanpa paksaan sehingga ketika meresponnya tidak dalam keadaan tertekan bahkan ia melakukannya dengan niat yang timbul dari hati.

<sup>19</sup> Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*. (Bandung: Mizan. 1992), hlm 194





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kelima*, Metode misi maksud dari metode misi adalah pengiriman tenaga para dai ke daerah-daerah di luar tempat domisili.

*Keenam*, Metode korespondensi korespondensi merupakan sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi pernyataan atau pesan kepada pihak lain.<sup>20</sup>

## 2. Mursyid

Pada dasarnya manusia membutuhkan seorang motivator sebagai *support sistem* agar semangat dalam berbagai hal, tanpa terkecuali beribadah kepada Allah SWT, bila pada umumnya seorang motivator bisa menjadi pendamping untuk bangkit maka dalam dunia tasawuf seorang motivator disebut juga dengan Mursyid (Pembimbing), Syeikh (guru), Tabib al-arwah (dokter ruh), tabib al anfus (dokter jiwa), Imam (pemimpin), serta walid al-sirr (orang tua mata hati).<sup>21</sup> Oleh sebab itu disini Mursyid dalam dunia Tharekat iru dapat diartikan sebagai pembimbing atau Syeikh yang berperan untuk membimbing dan menggunakan metode dakwah yang telah diajarkan oleh guru-guru mereka terdahulu. Selanjutnya urgensi adanya seorang Mursyid juga terikat dengan tujuan utama yaitu tercapainya derajat makrifat dengan sampai kepada Allah SWT.

Urgensi adanya seorang mursyid juga terkait dengan tujuan utama, yaitub mencapai derajat makrifat dengan sampai kepada-Nya. Sehingga seorang murid akan menemukan berbagai hal yang perlu dikonsultasikan dengan seseorang yang lebih berpengalaman dan juga (mungkin) pernah mengalaminya. Dengan adanya konsultasi ini tentu akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan dan mencegah dari jalan yang tidak benar. Mursyid juga mengawasi dari setiap kegiatan yang ada dalam tharekat. Sehingga dalam kegiatan dan penyampaian dakwah seorang Mursyid atau guru Tharekat syadzilyah di Kelurahan Madani telah menggunakan metode dakwah yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an yang dapat dilihat dari aktivitas Mursyid dalam Tharekat Syadzilyah yang dilakukan. Seperti

<sup>20</sup> M.Munir, *Metode Dakwah*, (Cet. Ke-3, Jakarta: Kencana, 2009), 23

<sup>21</sup> Abdul Razzaq al-Qasyani, *Lataif al- I'lam fi Isyarah Ahl Al-Ilham*, (Kairo: Maktabah Tsaaqafah Diniyyah, 2005), 478



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan nasehat serta tafsir wa tandzir, menceritakan guru-guru Tharekat sebagai tauladan, Mursyid membimbing jamaah dalam beribadah dan lain sebagainya.

### 3: Tharekat Syadziliyah

Tharekat berasal dari kata bahasa arab yaitu *Thariqah* dengan akar kata *Tharaqa-yatruqu-turuq*, bentuk jamaknya *al-turuq*.<sup>22</sup> Secara etimologi kata tharekat ditemukan dalam berbagai definisi salah satunya adalah "jalan" yang ditempuh para sufi, dan digambarkan sebagai jalan yang berpangkal dari syariat, sebab jalan utama disebut *syar* sedangkan anak jalan disebut *thariq*. Kata turunan ini menunjukkan bahwa menurut anggapan para sufi, pendidikan mistik itu adalah cabang dari jalan utama yang terdiri atas hukum ilahi, tempat berpijak bagi setiap muslim. Tak mungkin ada jalan tanpa adanya jalan utama tempat ia bermula. Pengalaman mistik tidak mungkin didapat apabila perintah syariat yang mengikat tidak dilaksanakan atau di taati terlebih dahulu dengan seksama<sup>23</sup>. Sedangkan dalam istilah tasawuf, sebagaimana yang didefinisikan Sayyid al-Jurjani kata tariqah berarti 'metode khusus yang dipakai oleh ahlu suluk menuju Allah melalui tahapan-tahapan spiritual (maqamat).

Sesuai dengan namanya tharekat ini didirikan oleh Abu al-Hasan Asy Sadzili yang selanjutnya digunakan sebagai nama tharekat ini kemudian nama ini dinisbatkan menjadi nama syadziliyah Nama Lengkap Abu al-Hasan al Syadzili adalah Ali bin Abdullah bin Abd Al Jabbar abu al-Hasan al Syadzili, yang mana silsilah keluarganya berasal dari keturunan Siti Fatimah anak perempuan nabi Muhammad SAW. Ia sendiri pernah menuliskan garis keturunannya menjadi Ali bin Abdullah bin Abd Jabbar bin Yusuf bin Ward bin Hasan bin Ali bin Abi Thalib.<sup>24</sup>

<sup>22</sup>Pencarian kata Taraqa, Syauqi Dhaif, Al-Mu'jam Al\_Wasit, (Mesir: *Maktabah Shurouq ad- Dauliyah*,tt) hal. 582.

<sup>23</sup> Annemarie Schimmel, *Dimensi Mistik Dalam Islam*, Terj. Supardi Djoko Damono dkk., dari *Mystical dimension of Islam* (1975), (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hal. 123.

<sup>24</sup> Moh. Ardani, "Tharekat Syadziliyah Terkenal dengan Variasi Hisb-nya dari Abu Haish, Siraj al Din, *Thaqahat al Auliya*", dalam *sri mulyati et.al Mengenal dan Memahami Tharekat-Tharekat Muktabarah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 57.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Lahir didesa Amman, Afrika sekitar tahun 573 Hujriah, dimasa mudanya beliau sempat mengembala ke tunisia untuk menimba ilmu disana dan sempat pergi ke Mekkah untuk menunaikan rukun islam ke lima yaitu ibadah Haji beberapa kali dan disana pula ia bertemu dengan Syekh Abdul Qadir al-Jailani setelah itu beliau pergi ke Irak dan bertemu dengan Abu al-Fatah al-Wasithi seseorang yang pertama kali berteman dengan As-Syadzili. Syadzili adalah murid dari Abd. Al Salam Ibn Masyisy. Sejak kecil ia telah menunjukkan sifat-sifat shaleh dan sufi. Ia memakai khirqah yang dianugerahkan dari dua orang gurunya yang terbesar, yakni Abu Abdullah bin Harazim dan Abdullah Abdussalam ibn Masjisy, yang mana kedua guru besar ini merupakan penganut dari khalifah Abu Bakar dan khalifah Ali bin Thalib.<sup>25</sup>

Pelaksanaan semua kegiatan dipimpin dan diawasi langsung oleh Mursyid sehingga sebelum menjadi jamaah tarekat Cecilia seorang murid harus melakukan proses baiat tanpa baiat seseorang tidak bisa dianggap sebagai pengikut tarekat pada masa pembaiatan seseorang diberi arahan dan pesan keagamaan untuk berubah menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya . Dalam metode dakwah Mursyid menggunakan metode-metode yang ada di dalam Alquran maupun hadis. Beberapa metode dakwah yang digunakan adalah metode tanya jawab atau diskusi metode keteladanan dan ceramah. Ajaran Tharekat ini menjadi sebuah sarana dalam penyebaran ajaran agama Islam diseluruh wilayah Indonesia. Kunci dari penyebaran ini adalah karya syekh syambas. *Fath al-'Arifin*, yang menjadi salah satu karya yang populer serta paling utama digunakan pada praktek sufi pada umumnya. *Fath al-'Arifin*, menjelaskn unsur-unsur doktrin sufi sebagai janji kesetiaan (bai'at), mengingat tuhan (Zikir), kewaspadaan perenungan (muraqaba), dan rantai spiritual (silsilah) dari tharekat Syadziliyah.<sup>26</sup>

Mursyid membagi kegiatan menjadi beberapa bagian yang telah diajarkan oleh guru-guru mereka terdahulu dan dilanjutkan sampai saat ini.

<sup>25</sup> Aboebakar Atjeh, *Pengantar Ilmu Tharekat (Uraian Tentang Mistik)* cet.III, (Solo: CV. Ramadani,1985), hal. 306.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti aktivitas harian berupa *dzikir* yang dilakukan individu oleh setiap jamaah tarekat kemudian ada kegiatan mingguan seperti *Selasan* dan *Manaqiban* kemudian ada kegiatan tahunan yaitu *Haul*<sup>27</sup>.

Menurut syekh Abdul Qodir Al Jilani tingkat penerangan ruh tertinggi yaitu tidak bisa dicapai kecuali dengan taubat yang nyata atau yang biasa disebut dengan *al-taubah al-nusuh* dan melalui talqin yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki otoritas *Al Talqin min Ahlih* kalimat yang diajarkan adalah kalimat taqwa *La Ila Ha Illa Allah*.

#### 1. Amalan Harian (*zikir wajib*)

Kegiatan harian berupa zikir wajib yang dilakukan individu oleh setiap jamaah tarekat, zikir wajib di sini diartikan sebagai zikir yang harus dijalankan atau dikerjakan secara individu yang telah di bai'at, zikir di lakukan setelah melaksanakan shalat wajib, bacaannya *lailaahailallah* sebanyak 165x dan bimbingan doa-doa lainnya kemudian bacaan Allah sebanyak 1000x, dibaca setiap selesai menjalankan shalat fardu, pembacaan zikir tidak diwajibkan full tapi menyesuaikan waktu dan keadaan dan di kerjakan setiap hari.

#### 2. Amalan Mingguan (*tawajuh, khususiyah dan khataman tarekat*)

Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam jum'at dan hari selasa. "Adapun kegiatannya diantaranya disetiap hari selasa adalah tawajuh, tawajuh dapat diartikan menghadap kepada guru, silaturahmi, dan zikir bersama menghadap kepada Allah SWT atau dalam tarekat Naqsyabandiah lebih dikenal dengan suluk. Kegiatan diawali dengan tawajuh, zikir bersama kemudian tausiah untuk memperdalam bab amalan tarekat, syariat dan lainnya. Zikir mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjadikan satu-satunya Allah SWT yang disembah, tempat berdo'a, berlindung dan memohon ampunan. Berzikir juga memiliki banyak manfaat seperti, menjadikan hati

<sup>27</sup> Wawancara dengan K. Imam Muhani selaku Mursyid Tharekat Syadzilyah 20 Desember 2022, di Padepokan Tharekat Syadzilyah



selalu tenang, terhindar dari perbuatan maksiat, dimudahkan saat mendapatkan kesulitan. Di setiap malam jumat dikhususkan kepada khataman tarekat, badal (guru) melakukan evaluasi terhadap amalan zikir yang dilakukan para pengikut tarekat. Badal (guru) juga memberikan nasehat untuk hidup bersyukur dan pasrah terhadap Allah SWT. Kegiatan lain seperti membaca shalawat, zikir-zikir, doa-doa dan tahlil yang di tujukan kepada orang tua, guru-guru mereka terdahulu. 3.

### 3. Amalan Bulanan (*manaqib/belasan*)

Kegiatan bulanan, adapun kegiatannya yaitu manaqib belasan (pembacaan sejarah para guru tarekat) manaqib dapat di artikan kisah atau sejarah tentang kesalehan serta keutamaan ilmu dan amal Syekh Abdul Qadir al Jailani. Di baca dan diceritakan setiap tanggal 11 di setiap satu bulan sekali. Tetapi tidak menjadi patokan ditanggal tersebut, menyesuaikan saja dengan keadaan apabila ada udzur, tergantung kesepakatan dan di sambung dengan kegiatan khataman tarekat. Kegiatan ini menjadi wadah silaturahmi sesama pengikut tarekat. Mursyid pada kesempatan ini memberikan arahan tentang berbagai hal, Manaqib dapat diartikan sebuah upaya untuk mendapatkan limpahan kebaikan dari Allah SWT dengan cara memahami kebaikan-kebaikan para kekasih Allah yaitu para Aulia.

### 4. Amalan Tahunan (*Haul Syekh Abdul Qadir Al-Jailani*)

Kegiatan Tahunan, Haul Syekh Abdul Qadir Al Jailani. Kegiatan di mulai dipagi khusus kepada jemaah tarekat pembacaan manaqib (sejarah para guru tarekat) khataman tarekat sekaligus di gabung dengan tawajuhan, di malam harinya untuk mengisi waktu kosong diadakan tabligh akbar atau ceramah agama mengundang seluruh lapisan masyarakat yang berada di dalam ataupun diluar dari kecamatan untuk hadir diagenda tersebut. Di karenakan virus Covid-

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19 saat ini sedang melanda maka agenda tahunan ini hanya dilakukan dimesjid tidak diadakan tabligh akbar seperti biasanya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di masjid maupun di surau atau langgar seperti apa yang telah diajarkan oleh guru-guru mereka terdahulu karena setiap mursyid memiliki mushala atau bandarsyah sendiri. Kegiatan mingguan dihari selasa (tawajuh) dilaksanakan disurau/laggar, antara laki-laki dan perempuan dipisah waktu pelaksanaannya. Pelaksanaan khataman dan belasan dan haul dilaksanakan dimasjid karena gabung antara laki-laki dan perempuan.

Para pengikut Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah tidak tertutup dan sangat terbuka dengan masyarakat dan dalam bergaul dengan jamaah-jamaah lainnya, mereka mengikuti acara-acara keagamaan seperti acara majelis ta'lim, pengajian-pengajian yang tidak hanya ruang lingkup Desa Teluk Nibung saja yang mereka ikuti namun pengajian-pengajian Desa lain dan di Kecamatan juga mereka ikut berpartisipasi. Masyarakat juga turut andil dalam acara-acara social yang bersifat keagamaan.

Mursyid Tarekat ini juga mengajarkan para jemaahnya untuk selalu menjaga interaksi sosial yang baik kepada semua orang dilingkungannya meskipun dengan berbagai perbedaan suku dan agama namun mereka tetap menjaga interaksi sosial dengan masyarakat luas. Dengan saling membantu bergotong royong untuk menciptakan kerukunan dan keselarasan antar sesama, tanpa membeda-bedakan kelompok-kelompok tertentu.

#### a. Tujuan Tharekat

Dari pengertian dan sejarah yang telah dipaparkan diatas maka dapat diketahui bahwasannya tujuan sebuah tarekat adalah :

- a. Mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan berusaha melalui amalan-amalan zikir tertentu, mensucikan batin, serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meninggalkan larangan-larangan Allah SWT dengan kita lain menjalankan Amar ma'ruf dan Nahi mungkar.

- b. Mencapai Ma'rifat atau langsung kepada-Nya atau bahkan bersatu kembali dengan-Nya. Ma'rifat disini bukan berarti pengetahuan semata, akan tetapi pengalaman bertemu dengan Tuhan melalui Tanggapan kejiwaan, bukan melalui panca indra atau akal<sup>28</sup>.
- c. Menciptakan kekeluargaan, dalam arti setiap antar anggota santri tharekat otomatis menjadi bagian keluarga dari tharekat tersebut. Hingga seseorang yang dapat mengamalkan tharekat tertentu dapat melakukan perjalanan antar negara dengan singgah di sebuah negara lain disebut zawayah dari kerabatnya dari belahan negara lain.<sup>29</sup>

#### b. Jenis-Jenis Tharekat

Secara umum tarekat dibagi menjadi dua, yaitu tarekat mu'tabarrah dan ghairu mu'tabarrah, sebuah tarekat akan disebut sebagai tarekat mu'tabarrah apabila amalan dalam tarekat ini dapat dipertanggungjawabkan secara syariat begitu pula dengan tarekat ghairu mu'tabarrah atau tharekat yang amalannya belum dapat dipertanggungjawabkan secara syariat. Definisi lain dari kedua tharekat ini adalah jika tharekat memadukan antara syariat dan hakikat, mempunyai silsilah sampai ke Rasulullah. Pemberian ijazah dari mursyid satu dengan yang lainnya maka tarekat tersebut disebut dengan tarekat mu'tabarrah. Dan sebaliknya jika suatu tharekat tersebut tidak sesuai kriteria yang telah disebutkan maka tharekat tersebut disebut dengan tarekat ghairu mu'tabrrah.<sup>30</sup>

#### 4. Metode Dakwah Mursyid Tharekat Syadzilyah di Kelurahan Madani

<sup>28</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, hal. 296.

<sup>29</sup> A. Riyadhhi, *Tharekat Sebagai Organisasi Tasawuf: Melacak Peran Tarekat dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah*, (Jurnal at-Taqqaddum, Volume 6, Nomor 2, Nopember 2014), hal. 360.

<sup>30</sup> Amin Syukur, *Tasawuf Kontekstual: Solusi Problem Manusia Modern*, (Jogjakarta: Pustaka, 2003), hal. 317.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dakwah yang dilakukan oleh Mursyid Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani kecamatan Reteh kabupaten Indragiri Hilir diantaranya:

*Pertama*, Metode Dakwah *bil hikmah* diantaranya Mursyid yang berperan sebagai *uswatun hasanah*, kemudian Mursyid tidak memberikan tekanan kepada jamaah tentang beribadah serta mengamalkan zikir-zikir Tharekat Syadziliyah, lalu disini untuk menarik minat masyarakat Mursyid membuat agenda yang dilakukan secara rutin baik agenda mingguan, bulanan maupun tahunan yang melibatkan masyarakat kelurahan Madani.

*Kedua*, Metode Dakwah *Mau'idzatil hasanah* diantaranya yaitu Mursyid memberikan nasehat serta *tabisyir wa tandzir*, kemudian Mursyid juga menceritakan kisah-kisah guru Tharekat yang dijadikan sebagai tauladan, lalu untuk kegiatan beribadah Mursyid membimbing langsung jamaah dalam melakukan ibadah.

*Ketiga*, Metode Dakwah *Mujadalah billati hiya ahsan* diantaranya yaitu, Ketika pengajian Mursyid melakukan tanya jawab kepada jamaah agar antara jamaah dan mursyid lebih dekat dan juga disini Mursyid juga melakukan diskusi atau dialog dengan jamaah Tharekat untuk mendengarkan tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh Masyarakat serta jamaah Tharekat.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir ialah sebuah konsep yang memperjelas kerangka dari teori yang memudahkan sebuah penelitian, namun perlu dijelaskan dalam teoritis sebuah konsep operasional.

Bagaimana Metode Dakwah Mursyid melalui Tharekat Syadziliyah itu dilakukan dalam penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator indikator sehingga konsepnya dapat dibuktikan dengan indikator yang ada, adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

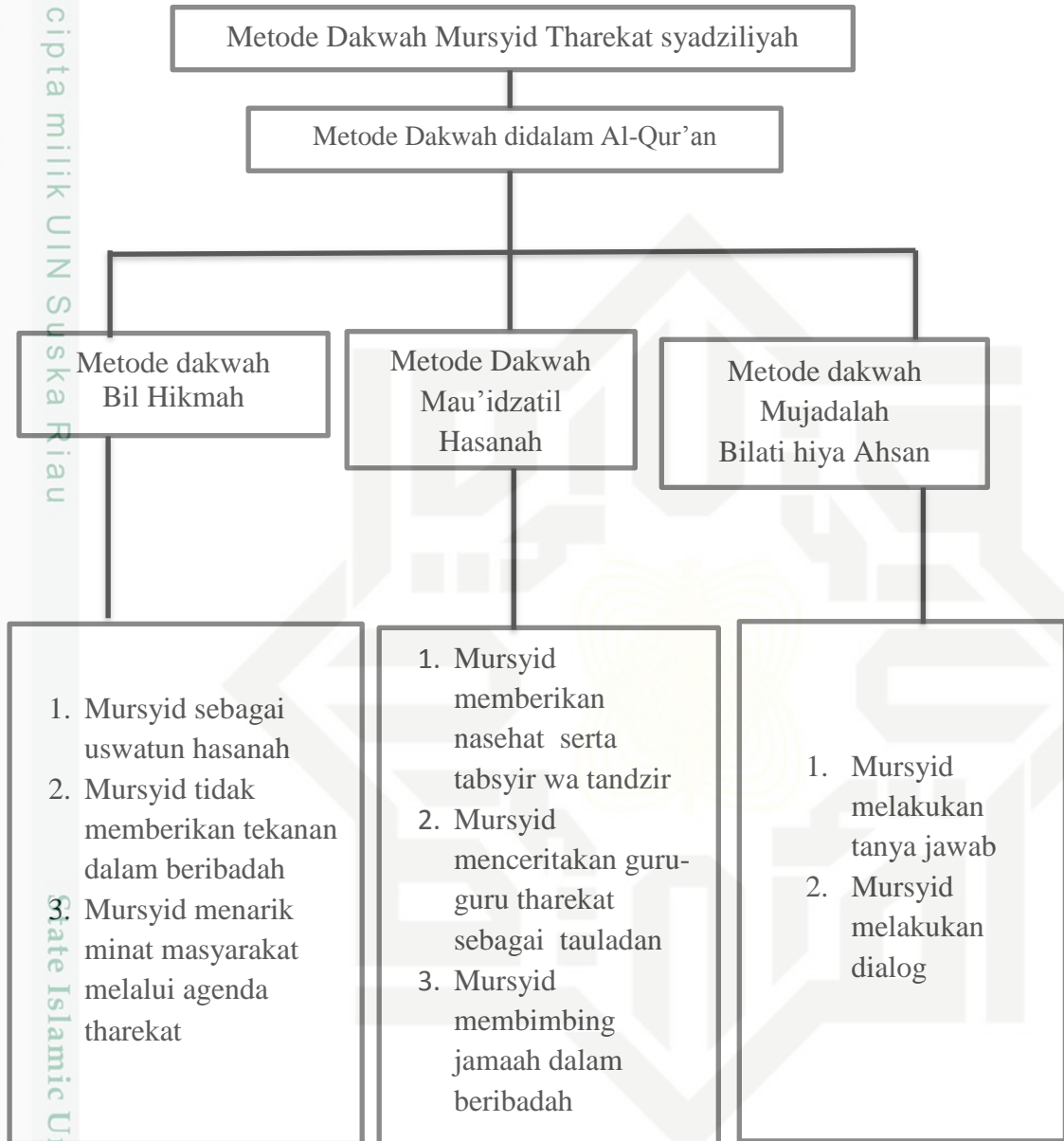


1. Melakukan studi kelayakan adalah sebuah proses atau langkah yang berupa sebuah kajian yang diperhatikan dari semua aspek baik itu dari segi teori maupun sebuah fakta yang didapat dari lapangan untuk melihat cara dakwah yang dilakukan.
2. Melakukan bimbingan serta penyuluhan adalah suatu cara atau metode yang dilakukan dalam mendapatkan ilmu.
3. Melakukan pemantauan adalah sebuah proses yang dilakukan dalam mengamati suatu hal yang dianggap penting untuk proposal maupun analisa yang lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3.1: Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian atau sebuah cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu yang menjabarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian dan data-datanya dianalisis serta dijadikan sebuah kesimpulan.

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di parit 7 Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dan waktu penelitian yang dilakukan sesudah diseminarkannya proposal.

### C. Sumber Data

Dalam sumber data yang akan dibagikan ada dua :

1. Sumber data primer  
Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yang kredibel dan observasi.
2. Sumber data sekunder  
Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait melalui dokumentasi yang berbentuk laporan-laporan, baik berupa buku maupun foto serta yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### D. Informan Penelitian

Informan Penelitian merupakan subjek yang memahami informasi dari objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang paham mengenai objek penelitian.<sup>31</sup> Dan dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa orang sebagai informan karena dirasa lebih memahami mengenai Metode Dakwah Muryid Tharekat Syadziliah di Kelurahan Madani Indragiri Hilir ini. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang diantaranya:

<sup>31</sup> M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group,2007). Hal 76.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1: Informan Wawancara

No	Nama Informan	Sebagai
1	K. Imam Muhani	Mursyid
2	Istikharah	Pendamping Mursyid
3	Parni	Jamaah
4	Sadiran	Jamaah
5	Binti Atussalihah	Jamaah
6	Santoso	Masyarakat

### E. Teknik Pengambilan Data

Dalam teknik pengambilan data maka perlu adanya sebuah studi lapangan atau (Field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan untuk mendapatkan sebuah informasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti pengumpulan data langsung dari lapangan<sup>32</sup>. Observasi merupakan sebuah upaya untuk mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama penelitian berlangsung. Metode observasi dapat dilakukan dengan empat cara yaitu.<sup>33</sup>

- a. Observasi terbuka yaitu observasi yang melakukan pencatatan semua kejadian.
- b. Observasi terfokus yakni data yang ingin diperoleh sudah dituangkan dalam suatu format tertentu.
- c. Observasi terstruktur yaitu observasi yang dilakukan dengan format yang sederhana.

<sup>32</sup> J.R,Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta, PT. Grasindo,2010), hal 112.

<sup>33</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian, Model Praktis Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung, UPI, 2010), hal 51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Observasi sistematis yaitu observasi yang mengandalkan coding atau skala interaksi dan bertujuan untuk menggambarkan sebuah interaksi.

Teknik observasi sendiri digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang dan kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.<sup>34</sup> Data yang telah didapat dari penelitian yang telah dilakukan baik berupa tentang gambaran kelakuan, sikap, perilaku, tindakan, secara menyeluruh dari hasil interaksi antara peneliti dan objek yang diteliti. Data observasi juga dapat diperoleh dari pengalaman penulis. Oleh sebab itu disini penulis melakukan teknik pengumpulan data observasi dengan turun langsung dan berbaur kepada jamaah serta mengikuti pengajian atau kegiatan rutin mingguan agar diperoleh data yang lebih relevan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu diskusi antara pewawancara dan narasumber yang membahas suatu masalah tertentu biasanya berupa sebuah tanya jawab sebanyak tiga pertanyaan atau lebih secara lisan dimana dua orang ini melakukannya secara berhadapan atau langsung secara fisik. Wawancara atau yang biasa disebut dengan interview merupakan suatu proses yang memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Oleh sebab itu disini peneliti melakukan wawancara terbuka kepada informan agar informan lebih leluasa dalam menyampaikan informasi yang diperlukan oleh peneliti sehingga dapat dihasilkan informasi yang relevan.

#### Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang mana kegiatan ini biasanya dilakukan di suatu lembaga yang berkaitan dengan dokumen-dokumen baik yang berupa foto maupun berkas dan segala macamnya yang berkaitan dengan masalah ini atau yang relevan dengan judul ini. Disini peneliti langsung melakukan pengambilan data langsung

<sup>34</sup> P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 63.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke lapangan untuk mengambil dokumentasi demi mendapatkan informasi yang relevan dan sesuai.

#### 4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mencari literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian. Oleh sebab itu, penulis memakai studi kepustakaan dalam mengkaji literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengenai aktivitas dakwah tarekat syadzilyah di Kelurahan Madani Indragiri hilir.

### F. Validasi Data

Validasi data merupakan suatu proses dimana uji keabsahan data dalam suatu penelitian dilakukan, hal ini sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh sebab itu validasi data digunakan untuk menjaga keabsahan suatu data. Disini peneliti menggunakan uji kredibilitas model triangulasi, sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan melakukan perpanjang pengamatan aka meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas data yang lebih relevan karena hal ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan sumber data yang sebelumnya pernah diteliti maupun dengan sumber data yang lebih actual dan terpercaya.

#### 2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melakukan penelitian dengan lebih cermat serta berkesinambungan, dengan cara ini maka kepastian data akan dapat direkam secara pasti serta sistematis.

#### 3. Triangulasi

Dengan melakukan triangulasi disini peneliti berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang sebelumnya telah didapat, triangulasi ini dilakukan terhadap penggunaan metode pengumpulan data,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta, milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan observasi ini diharapkan observasi yang dilakukan merupakan hasil yang sesuai dengan informasi yang diberikan dilapangan dan juga saat melakukan dokumentas sebelumnya.<sup>35</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami sehingga kedepannya tidak terjadi suatu kesalah pahaman, analisi data dari sebuah hasil penelitian merupakan suatu tahapan yang sangat penting dimana hal ini berfungsi untuk memberi arti atau mendefinisikan suatu makna dan nilai yang ada didalam data tersebut.

Analisis data disini berarti suatu hal yang mengatur secara sistematis hasil dari sebuah penelitian kualitatif baik wawancara maupun observasi yang telah dilakukan. Teknik analisis data ini bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, maka setelah data terkumpul serta tersusun secara sistematis barulah sebuah penelitian dapat di analisa. Langkah-langkah analisi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data ini merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan akhir. Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat dilapangan maupun data yang dapat di perpustakaan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu ini dilakukan agar terlihat data secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara ekspesifik.

<sup>35</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hlm. 199



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis Perbandingan (*Comparative*)

Dalam teknik penelitian diperlukan analisis perbandingan agar peneliti dapat mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian membandingkan satu data dengan data yang lainnya sehingga dapat diperoleh data yang relevan.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir yang dapat dilakukan dalam analisa data kualitatif ini adalah menarik kesimpulan serta memverifiksi dari data-data yang telah diperoleh sebelumnya setiap kesimpulan awal masih menjadi kesimpulan sementara yang akan berubah ketika mendapat data yang lebih actual kemudian kesimpulan- kesimpulan yang telah terkumpul dijadikan penegasan kesimpulan.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Asep Syaiful Muhtadi dan Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia 2013). Hlm 107





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di bandarsah atau padepokan Tharekat Syadziliyah yang berada di RT 03, Parit 07, Kelurahan Madani Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

### B. Sejarah Berdirinya Tharekat Syadziliyah

Tharekat syadziliyah didirikan oleh Abul Hasan Ali Asy-Syadzili, Yang dalam sejarah merupakan keturunan dari Hasan Putra Ali bin Abi Thalib dan Siti Fatimah Putri Nabi Muhammad SAW. Ia lahir di Amman yaitu sebuah desa kecil di Afrika kira-kira pada tahun 573M.<sup>37</sup>

Tharekat ini berkembang pesat salah satunya di Tunisia, Mesir, Sudan, Suriah serta semenanjung Arabia. Selain itu di Indonesia juga memiliki banyak pengikut dan memiliki sejumlah pusat salah satu pusat Syadziliyah terletak di Tulungagung yaitu pondok PETA (Pesulukan Thoriqoh Agung). Pondok PETA ini didirikan oleh kiai Mustaqim bin Muhammad Husain pada tahun 1930 yang sebelumnya dikenal sebagai pondok Kauman. Pendirinya ini merupakan dasar mulai adanya pengajaran ilmu ruhani dan tarekat oleh kiai Mustaqim kepada murid-murid beliau. Kiai mustaqim sendiri pada mulanya hanya mengajarkan amalan hizib, khususnya hizib bahr, lalu kemudian setelah pengamalan hizib bahr berjalan dengan istiqomah, beliau mulai mengajarkan ajaran tarekat yang beliau amalkan setiap harinya.

Selanjutnya setelah kiai Mustaqim wafat pada 8 maret 1970, kedudukan beliau ini digantikan oleh putranya yakni kiai Abdul Djalil bin Mustaqim. Pada masa kepemimpinan kiai Abdul Djalil lebih dikenal dengan masa pengembangan pondok PETA karena bertambahnya murid yang datang dari berbagai kalangan dari berbagai daerah hingga dari Jawa Tengah dan Jakarta<sup>38</sup>.

<sup>37</sup> Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tharekat, Op,Cit*, Hal.39.

<sup>38</sup> Dr. H. Ahmad Amir, M.Ag *Teologi Kaum Tarekat* (Yogyakarta: Trusmedia Grafika, 2020), 86.



Ada beberapa pemikiran yang berkembang serta menarik dikalangan tarekat Syadziliyah ini yaitu tidak menganjurkan kepada muridnya untuk meninggalkan profesi dunia. Pandangannya yaitu tentang pakaian, makanan maupun kendaraan justru akan menumbuhkan rasa syukur kepada Allah SWT. Selanjutnya sejarah tarekat sampai ke Kelurahan Madani, Kecamatan Reth, Kabupaten Indragiri hilir adalah berawal dari seorang guru penganut tarekat syadziliyah yaitu kiai Imam Muhani, seorang tokoh agama yang terkenal di Kelurahan Madani mengaji di pondok Kauman (PETA) serta mendapat ijazah thariqat syadziliyah dari gurunya yaitu kiai Mustaqim. Kiai Mustaqim ini mendapat ijazah dan talkin thariqoh Qadiriah wa Naqsobandiyah dari syekh Khudlori di Malangbong. Lalu kiai Mustaqim juga mendapat ijazah thariqat syadziliyah dari Syekh Abdurrozak dari sinilah beliau mendapat amanat untuk mengajarkan dan mengembangkan ajaran thariqat Syadziliyah.

Untuk lebih jelasnya berikut penulis sajikan Rantai silsilah atau sanad tarekat di pondok PETA Tulungagung ini mulai dari Syekh Shalahuddin bin Abdul Djalil sampai kepada Syekh Abul Hasan Asy Syadzili adalah sebagai berikut:

1. K. H. Charir Sholahuddin bin Abdul Djalil Mustaqim dari ayahanda beliau,
2. Syekh Abdul Djalil bin Mustaqim dari ayahanda beliau,
3. Syekh Mustaqim bin Husain dari,
4. Syekh Abdur Rozaq bin Abdillah at Turmusi dari
5. Syekh Ahmad, Ngadirejo, Solo dari,
6. Sayyidisy Syekh Ahmad Nahrowi Muhtarom al Jawi Tsummal Makky dari,
7. Sayyidisy Syekh Muhammad Sholih al Mufti al Hanafi al Makky dari,
8. Sayyidisy Syekh Muhammad ‘Ali bin Thohir al Watri al Hanafi al Madani dari,
9. Sayyidisy Syekh al ‘Allamah asy Syihab Ahmad Minnatulloh al ‘Adawi asy Syabasi al Azhary al Mishry al Maliky dari,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sayyidisy Syekh Yusuf al ‘Arif Billah Muhammad al Bahiti dari,
11. Sayyidisy Syekh Yusuf asy Syabasi adh Dhoriri dari,
12. Al Ustad Sayyid Muhammad ibnul Qosim al Iskandary al Ma’ruf ibnus Shobagh dari,
13. Syekh al’Allamah Sayyid Muhammad bin Abdul Baqi’ az Zurqoni al Maliky dari,
14. Sayyidisy Syekh an Nur ‘Ali bin Abdurrohman al Ajhuri al Mishry al Maliky dari,
15. Sayyidisy Syekh al ‘Allamah Nuruddin ‘Ali bin Abi Bakri al Qorofi dari,
16. Syekh al Hafidh al Burhan Jamaluddin Ibrohim bin Ali bin Ahmad al Qurosyi asy Syafi’i al Qolqosyandi dari,
17. Syekh al ‘Allamah asy Syihab Taqiyyuddin Abil Abbas Ahmad bin Muhammad bin Abu Bakar al Muqdisi asy Syahir bil Wasithi dari,
18. Syekh al ‘Allamah Shodruddin Abil Fatkhi Muhammad bin Muhammad bin Ibrohim al Maidumi al Bakry al Mishry dari,
19. Syekh al Quthubuz Zaman Sayyid Abul Abbas Ahmad bin ‘Umar al Anshori al Mursi dari,
20. Quthbul Muhaqqiqin Sulthonil Auliya’is Sayyidinasy Syekh Abil Hasan Ali asy Syadzily.
21. Sayyid Abussalam bin Masyisy
22. Sayyid Abdurrahman al-hasani al-madani
23. Sayyid Taqqiyuddin al fuqairi ash-shufi
24. Sayyid Fakhruddin
25. Sayyid Abu Hasan Nuruddin Ali
26. Sayyid Tajuddin Muhammad at-Turkimani
27. Sayyid Syamsuddin Muhammad at-Turkimani
28. Sayyid Zainuddin Muhammad al-Qazwini
29. Sayyid Abu Ishaq Ibrahim bin Ali bin Ismail al-Khawashi
30. Sayyid Abil Qasim Ahmad Al-Marwani
31. Sayyid Abu Muhammad Sa’id Ash-Shafi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33. Sayyid Sa'ad
34. Sayyid Abu Muhammad Fathus Su'udi
35. Sayyid abu Utsman wa Abu Muhammad Sa'id Al-Ghaswani
36. Sayyid abu Muhammad Jabir Bin Abdullah
37. Sayyid Hasan bin Ali wa bin Fathimah az-Zahra
38. Sayyidina Ali bin Abi Thalib
39. Nabiyuna Muhammad SAW
40. Jibril Alaihis Salaam
41. Allah SWT

**C. Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani.**

Tharekat Syadziliyah yang berada di Kelurahan Madani ini memiliki jamaah yang sudah dibai'at maupun belum dibai'at, berikut penulis sajikan daftar jamaah yang telah dibai'at:

**Tabel 4.1: Data Jamaah Tharekat Syadziliyah**

No	Nama Jamaah	Umur
1	Kibtiyah	53 Tahun
2	Hartatik	52 Tahun
3	A Syiam	62 Tahun
4	Tutik	51 Tahun
5	Hj. Nadhiroh	67 Tahun
6	Suratin	58 Tahun
7	Umayah	65 Tahun
8	Hj. Aminah	61 Tahun
9	Hj. Syofyah	73 Tahun
10	Zamzuri	56 Tahun
11	Fadholy	63 Tahun
12	Misrun	68 Tahun
13	H. A Mukti	78 Tahun

14	H. Idris	73 Tahun
15	Suwardi	41 Tahun
16	Sadiran	61 Tahun
17	Parni	63 Tahun
18	Hairudin	57 Tahun
19	Binti sholehah	49 Tahun
20	Luluk	35 Tahun
21	Mesyati	59 Tahun
22	Hj. Mayitoh	68 Tahun
23	Mentris	59 Tahun
24	Tukimun	61 Tahun
25	Muhammad	67 Tahun
26	Saeen	82 Tahun
27	Siparni	76 Tahun
28	Mutiah	52 Tahun
29	H. Salam	63 Tahun
30	Aning	60 Tahun
31	Supatin	71 Tahun
32	Haryana	61 Tahun
33	Masroka	51 Tahun
34	Aminah	71 Tahun
35	Ninik	62 Tahun
36	Ismiyati	54 Tahun
37	Yatemi	66 Tahun
38	Darmi	71 Tahun
39	Dardiri	48 Tahun
40	Khusnul	65 Tahun
41	Muhinatin	58 Tahun
42	Mujiyati	66 Tahun
43	Somingan	56 Tahun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



44	Kunarsih	66 Tahun
45	Mariyam	78 Tahun
46	Johan	64 Tahun
47	Istiqomah	68 Tahun
48	Mutmainah	58 Tahun
49	Harnomo	79 Tahun
50	Yani	68 Tahun
51	Poniran	55 Tahun
52	Nur	65 Tahun
53	Halimah	54 Tahun
54	Naim	58 Tahun
55	Luluk	64 Tahun
56	Romlah	44 Tahun
57	Basori	57 Tahun
58	Kabol	72 Tahun
59	Rukayah	57 Tahun
60	Masmu'i	65 Tahun
61	Yanah	55 Tahun
62	Romlan	58 Tahun
63	Wage	64 Tahun
64	Sunarti	67 Tahun
65	Kurni	58 Tahun
66	Samiyem	78 Tahun
67	Sriwahyuni	60 Tahun
68	Imkanah	59 Tahun
69	Hadiyah	54 Tahun
70	Jarkoni	77 Tahun
71	Mohadi	59 Tahun
72	Saripudin	61 Tahun
73	Miyah	55 Tahun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



74	Mubaidah	56 Tahun
75	Hazaimah	67 Tahun

#### D. Perilaku Ibadah Tarekat Syadziliyah Di Kelurahan Madani

Ulama Syadziliyah adalah penganut paham ahlussunah wal jamaah dan menjalankan hukum syariat Islam menurut mazhab Syafi'i rahimahullah

Corak keberagaman para penganut tarekat syadziliyah didefinisikan melalui berbagai ritual dan paham keagamaan sebagai berikut:

1. Wajib membaca Bismillah dalam surah Al-Fatihah
2. Melafazkan Ushalli dalam shalat
3. Membaca do'a Qunut seraya mengangkat tangan pada saat sholat subuh
4. Menentukan awal Eramadhan dan idul fitri melalui rukyat atau melihat hilal
5. Melaksanakan sholat tarawih sebanyak 20 rakaat dan witit 3 rakaat dibulan ramadhan
6. Mentalkinkan mayat
7. Sunat menghadiahkan pahala bacaan bagi orang yang telah mati
8. Ziarah kubur kemakam Nabi Muhammad SAW. Dan orang-orang shaleh adalah sunnah
9. Merayakan maulid nabi dan isra' mi'raj
10. Sunnah berdiri saat membaca alberjanzi
11. Sunnah membaca kata "wa bi hamdihi" setelah membaca subhana robial azim ketika rukuk
12. Sunnah menambah kata "sayyidina" sebelum menyebut nama Nabi Muhammad
13. Memperingati kematian mayyit ke 3,7,40,100,dan 1000 hari
14. Allah memiliki sifat dan mempelajari sifat Allah yang 20 adalah wajib
15. Wajib mwngganti (qada') sholat yang tertinggal baik sengaja ataupun tidak
16. Dianjurkan mempelajari tasawuf dan tarekat
17. Sunnah membaca dzikir "lailaha illaallah" berjamaah setelah shalat wajib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
18. Bertawasul ketika berdo'a tidak termasuk syirik
  19. Ketika menyentuh Al-Qur'an tanpa berwudhu hukumnya haram
  20. Wajib mencuci najis mugholadhoh dengan 7 kali siraman salah satunya dengan tanah
  21. Bersentuhan bukan mahram membatalkan wudhu
  22. Orang yang berhadas atau junub tidak sah sholat malam sebelum mandi
  23. Azan pertama sebelum sholat jum'at hukumnya sunnah
  24. Sholat sunnah sebelum sholat jum'at hukumnya sunnah
  25. Menjatuhkan thalak kepada istri sedang haid hukumnya sah
  26. Surga dan neraka kekal keduanya

## E. Visi dan Misi

### Visi Tharekat Syadziliyah Kelurahan Madani

Berkumpulnya Pengamal Tharekat Syadziliyah yang berhaluan Ahlussunnah wal Jamaah dengan menganut salah satu dari 4 madzhab (Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali) dalam bidang Fiqih dan menganut ajaran Asy'ariyah dalam bidang Aqidah.

### Misi Tharekat Syadziliyah Kelurahan Madani

1. Membentuk manusia seutuhnya lahir dan batin yang dapat mengembangkan serta merasa dilihat oleh Allah atas dirinya.
2. Mengucapkan berlakunya syariat Islam ala Ahlussunnah wal Jamaah secara konsisten dalam bidang Syariah, Thariqah, Hakikat dan Ma'rifat.
3. Menyebarluaskan dan mengembangkan ajaran Thariqah al-Mu'tabarah al-Nadhliyah melalui kegiatan Khususiyah dan Thariqah.
4. Meningkatkan serta mengembangkan ukhuwah thariqah
5. Meningkatkan ilmu nafi' dan amal sholeh zohir dan batin menurut ulama' shalihin dengan bai'at yang shahih

## F. Letak, Luas dan batas wilayah kelurahan Madani

Kelurahan Madani termasuk Kelurahan yang berada di Kecamatan Reteh, Indragiri Hilir Riau. Yang merupakan dataran rendah. Dalam pembagian lingkungan kelurahan Madani terdapat lingkungan (dusun), 5 RW dan 17 RT.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020 Luas wilayah kecamatan Reteh yaitu 11.605 km<sup>2</sup> . Keadaan tanah merupakan dataran rendah dengan jumlah penduduk 17.541 jiwa dan memegang 13 desa diantaranya.

1. Tanjunglabuh
2. Sungai Undan
3. Sungai Terap
4. Sungai Mahang
5. Sungai Asam
6. Seberang Sanglar
7. Sanglar
8. Pulau Ruku
9. Pulau Kijang
10. Pulau Kecil
11. Metro
12. Mekar Sari
13. Madani

a. Luas wilayah kelurahan Madani: 1.272 ha diantaranya :

1. Lahan Sawah : 130 ha
2. Lahan Kering : 155 ha
3. Lahan Perkebunan : 986 ha
- 4.

b. Batas-batas wilayah

1. Timur : Pulau Kijang
2. Selatan : Provinsi Jambi
3. Barat : Pulau Kecil
4. Utara : Sungai Gangsal

c. Jarak Kelurahan Madani dengan Ibukota

1. Ibukota Kecamatan : 3.00 KM
2. Ibukota Kabupaten : 95.00 KM

3. Ibukota Provinsi : 360.0 KM

### G. Penduduk dan Tingkat Pendidikan

Kelurahan Madani mayoritas penduduknya beragama Islam yang sebagian besar menganut aliran Nahdlatul ulama atau NU dan merupakan suatu kelurahan yang sangat kental dari segi religi agama Islam yang mana kegiatan-kegiatan itu banyak melaksanakan kegiatan keagamaan jumlah penduduk sebanyak 1.906 jiwa diantaranya yang terdiri dari laki-laki 945 orang, dan perempuan sebanyak 961 orang. Dari jumlah kepala keluarga 491 KK<sup>39</sup>. Pada umumnya para ahli monografi membagi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui komposisi penduduk serta perkembangan dan lajunya tingkat pertumbuhan serta perkembangan penduduk yang mengacu pada pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-Laki	945 Jiwa
2	Perempuan	491 Jiwa
	Jumlah	1.436 Jiwa

**Tabel 4.3: Infrastruktur Pendidikan di Kelurahan Madani**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	1 Buah
2	SD/MI	4 Buah
3	SMP/MTS	2 Buah
4	SMA/MA	2 Buah

<sup>39</sup> Dokumen dan Arsip Profil Kelurahan Madani, Kecamatan Reteh, Indragiri Hilir, Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### H. Mata Pencaharian dan Lingkungan Keagamaan

Mata pencaharian dan lingkungan keagamaan mata pencaharian penduduk kelurahan madani pada umumnya yaitu bertani berkebun dan sebagian kecil mata pencahariannya sebagai pegawai negeri atau karyawan-karyawati swasta pedagang dan berbagai pekerjaan lainnya jumlah penduduk yang bukan petani adalah lebih sedikit dibanding dengan yang mereka yang bertani apabila dirinci maka mata pencaharian penduduk di kelurahan madani adalah sebagai berikut:

1. jumlah yang terbanyak adalah petani, petani di daerah ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu:
  - a. Petani pemilik ialah mereka yang mempunyai lahan pertanian yang kemudian mereka garap sendiri.
  - b. Petani penggarap ialah mereka yang pekerjaannya seorang petani tetapi tidak mempunyai tanah sendiri atau lahan pertanian sendiri melainkan menggarap tanah pertanian milik orang lain.
  - c. Petani buruh ialah mereka yang pekerjaannya adalah seorang petani tetapi hanya sebagai buruh bayaran saja tidak memiliki tanah sendiri dan tidak mendapatkan bagian hasil atas pekerjaannya ia hanya mendapat bayaran sebagai upah menggarap saja.
2. Berkebun atau ladang yaitu masyarakat juga banyak yang mempunyai kebun seperti menanam sayur jagung pisang dan buah-buahan.
3. Buruh tani yaitu yang bekerja di tempat-tempat yang menampung mereka untuk bekerja seperti kebun sawah dan di tempat lainnya.
4. Pegawai negeri dan honorer pegawai negeri dan honorer yang ada di kelurahan Madani ini kebanyakan dari mereka yang bertugas sebagai tenaga pendidik dan pegawai di kantor-kantor kelurahan yang berada di kelurahan Madani dan tenaga pendidik.
5. Pedagang pada umumnya mereka ini adalah sebagai pedagang yang mempunyai tempat di depan rumahnya pedagang keliling dan ada juga sebagai pedagang di pasar-pasar terdekat.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata pencaharian penduduk selain yang disebutkan di atas adalah sebagai nelayan bidan peternak pengusaha bengkel tukang bangunan pengrajin industri rumah karyawan perusahaan pemerintah pelajar atau mahasiswa serta karyawan perusahaan swasta.

**Tabel 4.4: Mata Pencaharian di Kelurahan Madani**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	389 Jiwa
2	Nelayan	38 Jiwa
3	Peternak	57 Jiwa
4	Wiraswasta	26 Jiwa
5	Pegawai Negri Sipil	14 Jiwa

Pengamalan ajaran agama Islam yang mana masyarakat selalu mengumandangkan adzan tepat pada waktunya salat berjamaah di masjid melakukan tadarusan ketika sore serta malam hari mengajar anak-anak TPA yang tidak hanya dilakukan oleh golongan orang tua saja tetapi remaja juga ikut andil dalam mengembangkan serta mengamalkan kegiatan yang bersifat agamis di lingkungan masyarakat sehingga masyarakat kelurahan Madani sangat berbaur dari segi agama untuk dapat menanamkan nilai-nilai agama baik untuk golongan tua dewasa remaja dan juga anak-anak melihat dari keadaan penduduk menurut agama Islam maka perlu sarana tempat beribadah untuk melaksanakan kegiatan agama Islam maupun yang lainnya dalam mencapai tujuan dakwahnya adapun mengenai sarana dalam beribadah khususnya untuk agama Islam dan lebih khusus lagi sarana ibadah ajaran tarekat di kelurahan Madani dapat diuraikan berdasarkan tabel berikut ini.



**Tabel 4.5: Tempat Ibadah di Kelurahan Madani**

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4 Unit
2	Surau/Mushalla	8 Unit

Sarana ibadah ini digunakan tidak hanya untuk beribadah salat saja tetapi dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan beribadah lainnya seperti ajaran pengajian-pengajian tadarusan khataman Alquran tempat berkumpulnya para remaja masjid tempat anak-anak TPA belajar untuk acara zikran seperti tawa juhan istighosah dan haus yang diikuti masyarakat ketika akan diadakan acara keagamaan keagamaan lainnya adapun organisasi atau lembaga dakwah yang ada di desa teluk Nibung yaitu tarekat jaziah remaja masjid majelis ta'lim dan rukun kematian dengan adanya organisasi-organisasi ini masyarakat akan mudah dalam menjalankan ibadah agama Islam agar menjadi lebih baik lagi dan berguna untuk membimbing serta sarana untuk belajar dalam memahami agama Islam sehingga masyarakat juga ikut turut andil saling berbagi ilmu saling membantu serta sebagai suatu sedekah jariyah berupa ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Penelitian yang membahas tentang metode dakwah Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani, Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. maka dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil penelitian bahwa metode dakwah Mursyid yang merupakan suatu cara yang dilakukan mursyid dalam melakukan ajaran Tharekat sesuai dengan syariat agama Islam yang juga merupakan upaya untuk mengajak masyarakat sekitar kelurahan Madani untuk mengerjakan kebaikan.

Ada tiga metode dakwah yang dilakukan oleh Mursyid Tharekat Syadziliyah di Kelurahan Madani ini: *Pertama*, Dakwah bil Hikmah yang meliputi Mursyid sebagai uswatun hasanah, Mursyid tidak memberikan tekanan dalam beribadah, Mursyid menarik minat masyarakat melalui agenda yang diadakan oleh Tharekat Syadziliyah. *Kedua*, Metode Dakwah Mauidzatil Hasanah yang meliputi Mursyid memberikan nasehat serta tafsir wa tandzir, Mursyid menceritakan kisah guru-guru tharekat yang dijadikan sebagai tauladan serta Mursyid membimbing jamaah dalam beribadah. *Ketiga*, Metode dakwah Mujadalah billati hiya ahsan yang meliputi Mursyid melakukan tanya jawab serta melakukan dialog yang telah dijalankan sejak Tharekat syadziliyah ini didirikan pada tahun 1995 di kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

### B. Saran

Pada akhir penyusunan skripsi ini penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai sebuah masukan yang ditujukan kepada Majelis Tarekat Syadziliyah di Kelurahan Madani, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya kerjasama dengan pihak lain yang lebih luas seperti pihak pemerintah sehingga dapat merealisasikan program yang dimiliki oleh pengurus tarekat syadziliyah.
2. Dalam menyampaikan dakwah hendaknya mursyid menggunakan metode yang sesuai dengan zaman seperti memanfaatkan media sosial agar tarekat syadziliyah ini dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat luar
3. Melengkapi sarana dan prasarana untuk kenyamanan para jamaah serta struktur yang ada melakukan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Aliasan. 2011. *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Wardah
- Ardani, Moh. 2005. *Thaqahat al Auliya, dalam sri mulyati et.al Mengenal dan memahami Tharekat-Tharekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta. Kencana.
- Asep Syaiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei. 2013. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia
- Ayub, Moh E, Muhsin MK. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta. Gema Insani.
- Aziz, Moh. Ali. 2002. *Ilmu Dakwah*. Jakarta. Prenada media.
- Burhan Bungin, M. 2007. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Chittick, C William. 2002. *Tasawuf dimata kaum sufi*. Bandung. Mizan Media Utama.
- Djunaidi, M Ghony dan Fauzan Almansyur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-ruzz Media.
- Dr. H. Amir, Ahmad. 2020. *Teologi Kaum Tarekat*. Jogjakarta. trusmedia Grafika.
- Drs. Samsul Munir Amin. M 2009. *Ilmu dakwah* Jakarta. Amzah.
- Gunawan, Imam. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek, Ed 1, Cet 1*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- H, Dr Ahmad Amir. 2020. *Teologi Kaum Tarekat*. Yogyakarta. Trusmedia Grafika.
- Ilahi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta. Kencana.
- Joko Subagyo, P. 2011 *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Khatib, Khaidir Bandoro. 2002. *Zaidallah dan Alwisral Imam, Strategi Dakwah dalam Membentuk Da'i dan Khatib Profesional*. Jakarta. Kalam Mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- M. Djunaidi Ghong dan Fauzan Almansur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar ruza Media.
- Muhammad, Sayyid Alwi Al-Maliki. 2006. *Kiat Sukses Berdakwah*. Jakarta. Amzah.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1977. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap. Edisi Ke-2*. Surabaya. Pustaka Progresif.
- Munir, M. 2003. *Metode Dakwah, cet. Ke-1*. Jakarta. Kencana.
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah, cet. Ke-3*. Jakarta. Kencana.
- Munir, Samsul Amin. 2012. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Pimay, Awaludin. 2006. *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis dari Khazanah Al-Qur'an*. Semarang. Rasail.
- R,Raco,J. 2010 *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Razzaq, Abdul Al-Qasyani. 2005. *Lataif Al-I'lam fi Isyarah Ahl Al-Ilham*. Kairo. Maktabah Tsaqafah Diniyah.
- Rifai, Mohammad. 2005. *Tharikat Asy-Syadzili, Langkah dan Amaliyahnya*. Semarang. Cv. Wicaksono.
- Rubiyannah MA dan Ade Masturi, M. 2010 *Pengantar Ilmu Dakwah*. Ciputat. Lembaga Peneliian UIN.
- Schimmel, Annemarie. 2000 *Dimensi Mistik Dalam Islam*, Terj. Supardi Djoko Damono dkk., dari *Mystical dimension of Islam* (1975). Jakarta. Pustaka Firdaus.
- Shaleh, Rosyad. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung. Mizan.
- Sholihin, M. 2004. Aceh, Abu bakar. 1966. *Pengantar ilmu tharekat: uraian tentang mistik*. Jakarta. FA.H.M.TAWI & SON BAG.
- Slamet. 1994. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian, model praktis kuantitatif dan kualitatif*, Bandung.
- Syaiful, Asep Muhtadi dan Ahamad Safei. 2013. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung. Pustaka Setia.
- Syukur, Amin. 2003. *Tasawuf Kontekstual: Solusi Problem Manusia*. Jogjakarta. Pustaka.
- Syukur, Syukur. 2003. *Tasawuf Kontekstual: Solusi Problem Manusia Modern*. Jogjakarta. Pustaka.
- Tasmara, toto. 1987. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta. Media Pratama.
- Turmudi, Endang. 2003. *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan*. Yogyakarta. LkiSS.
- Uchjana, Onong Effendy. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya bakti.
- Warson, Ahmad Munawwir. 1997. *Kamus Al-munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya. Pustaka Progresif.

## B. Jurnal

- Ahmadi Rizqa. 2019. *Mobilitas Mursyid Cum-Aktivitas dalam Tradisi Tarekat*, (Jurnal Theologia), Vol 30, no 2.
- Husna, Nihayatul. 2021. *Metode Dakwah Islam dalam Perspektif Al-Qur'an*, Vol 1. No 1.
- Ison, Moh Mudin. 2015. *Relasi Mursyid dan Murid dalam Pendidikan Spiritual Tharekat*, (Tsaqafah), Vol 1, No 2.
- Karim, Abdul. 2018. *Rekonstruksi Makna dan Metode Penerapan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Berdasarkan Al-Qur'an*, (Al-Idarah), Vol 2, no 2.
- Mullasari, Sri. 2018 *Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rahmat dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling Islam (BKI)*, (Jurnal Ilmu Dakwah), vol 38, no 1.



Muh Nurhidayat, Said. 2015. *Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl 125)*, (Jurnal Dakwah Tabligh), vol 16, no 1.

Riyadhi, A. 2014. *Tharekat Sebagai Organisasi Tasawuf: Melacak Peran Tarekat dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah*. (Jurnal at-Taqaddum). Vol 6. No 2

### C. Al-Qur'an

Dapartemen agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. (Bandung: Kiaracandong)

### D. Wawancara

Wawancara dengan Istikhoroh Selaku Pendamping Mursyid Jamaah Tharekat Syadziliyah, 20 Desember 2022.

Wawancara dengan K. Imam Muhani Selaku Mursyid Tharekat Syadziliyah, 20 Desember 2022.

Wawancara dengan Parni Selaku Jamaah Tharekat Syadziliyah, 20 Desember 2022.

Wawancara dengan Sadiran Selaku Jamaah Tharekat Syadziliyah, 20 Desember 2022.

Wawancara dengan Santoso Selaku Masyarakat dilingkungan Tharekat Syadziliyah, 20 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang dimaksud dengan Metode dakwah Mursyid Tharekat Syadziliyah.
2. Bagaimana bentuk Metode dakwah Mursyid yang diajarkan dalam tharekat syadziliyah ini.
3. Apa yang dilakukan Mursyid sebagai Uswatun Hasanah terhadap jamaah.
4. Bagaimana cara Mursyid mengenal mad'u dan lingkungan dakwahnya.
5. Sejauh mana keefektifan mursyid dalam membimbing jamaah tharekat.
6. Mengapa mursyid menjadi pemandu awal (bai'at) bagi para jamaah yang ingin masuk ke tharekat syadziliyah kelurahan madani.
7. Bagaimana sistem ajaran yang disampaikan oleh mursyid kepada jamaah sehingga tidak memberikan paksaan dan tekanan dalam beribadah.
  8. Siapa saja yang terlibat didalamnya kegiatan haul dan khususiyah.
  9. Kapan haul dan juga khususiyah ini dilakukan.
  10. Mengapa ada kegiatan haul dan khususiyah didalam tharekat syadziliyah.
  11. Dimana haul dan khususiyah ini dilaksanakan.
  12. Bagaimana dampak dari kegiatan haul dan khususiyah ini.
  13. Apakah mursyid menceritakan kisah-kisah guru tharekat sebagai tauladan.
  14. Bagaimana sistem atau cara yang dilakukan Musyid dalam membacakan manaqib (menceritakan kisah-kisah guru tharekat) sebagai tauladan.
  15. Apakah dalam menyampaikan kajian atau materi keagamaan Mursyid melakukan tanya jawab kepada jamaah tharekat syadziliyah.
  16. Apakah Mursyid melakukan dialog atau diskusi dengan jamaah dan masyarakat sekitar.
  17. Apa yang menjadi kendala dan kelebihan setelah masuk kedalam Tharekat Syadziliyah dikelurahan Madani ini.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52641  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B.7154/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Tanggal 19 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

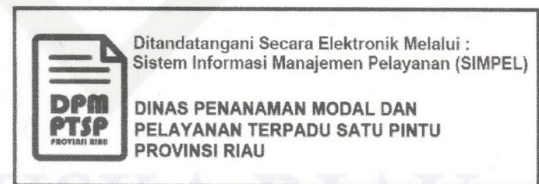
- |                      |   |                                                                                                          |
|----------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : | <b>HUMAYROH SYAFITRI</b>                                                                                 |
| 2. NIM / KTP         | : | 11940422150                                                                                              |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH                                                                                         |
| 4. Jenjang           | : | S1                                                                                                       |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU                                                                                                |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>AKTIVITAS DAKWAH THAREKAT SYADZILIAH DIKELURAHAN MADANI KECAMATAN RATEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | TAREKAT SYADZILIAH KELURAHAN MADANI KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR                            |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 23 Desember 2022



**Tembusan**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biarkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU